

FAKTA CERITA DALAM NOVEL *INGKAR* KARYA BOY CANDRA

¹Nia Rosmaida, ²Fahrudin Hanafi, ³Haerun Ana

Universitas Halu Oleo

Email korespondensi: niarosmaida@gmail.com

Received: 1 Nov 2023
Reviewed: 20 Nov 2023
Accepted: 10 Des 2023
Published: 01 Jan 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta cerita dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra. Manfaat dari penelitian ini adalah Sebagai kontribusi pemikiran terhadap pembaca mengenai fakta cerita yang ditemukan dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra, Sebagai kontribusi pemikiran terhadap pembelajaran sastra di sekolah yang berkenaan dengan aspek fakta cerita dalam karya sastra, Sebagai bahan informasi bagi para peneliti lanjutan yang terlibat dengan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pendekatan struktural terhadap novel *Ingkar* karya Boy Candra, ide-ide pengarang diwakili melalui tokoh dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra disajikan secara langsung lewat penuturan tokoh protagonis, tokoh antagonis dan tokoh tirtonagonis sehingga menggambarkan perilaku tokoh, karakteristik, dan jalan pikir.

Kata Kunci : *fakta cerita, novel ingkar, boy candra.*

Abstract

This study aims to describe the facts of the story in Boy Candra's novel Ingkar. The benefits of this research are as a contribution to the reader's thoughts about the story facts found in Boy Candra's novel Ingkar, as a contribution to thinking about literary learning in schools regarding the factual aspects of stories in literary works, as information material for advanced researchers involved with this research. The method used in this research is descriptive qualitative method. Based on the results of the study using a structural approach to Boy Candra's Ingkar novel, the author's ideas are represented through the characters in Boy Candra's Ingkar novel which are presented directly through the narration of the protagonist, antagonist and tyrant character so as to describe the character's behavior, characteristics and way of thinking.

Keywords: *story facts, novel ingkar, boy candra*

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah hasil cipta pengarang yang timbul atau muncul dari kehidupan manusia secara langsung atau melalui fiksi dengan bahasa sebagai sarana realisasinya (Wicaksono, 2017: 4). Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati, diresapi, dan dihayati imajinasinya. Dengan demikian, karya sastra yang dianggap baik oleh pembaca adalah karya yang dapat menarik perhatian si pembaca dengan cerita yang memikat hati pembaca.

Pembaca merasa dapat merasakan langsung setiap peristiwa yang disajikan dalam cerita. Pembaca merasa luluh dan terguncang oleh ceritanya sehingga tidak mau berhenti membacanya.

Penelitian ini berfokus pada pokok permasalahan, yaitu unsur-unsur faktual cerita dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra. (Stanton, 2007: 22) berpendapat bahwa tokoh, alur, dan latar adalah kebenaran cerita. Elemen-elemen ini bertindak sebagai catatan peristiwa yang dibayangkan dari sebuah cerita. ketika diringkas bersama, semua faktor ini disebut “struktur aktual” atau “tingkat realitas”. Jadi dari interpretasi tersebut, karakter, latar dan alur adalah struktur sebenarnya dari sebuah cerita, dengan adanya struktur aktual yang hadir di dalam sebuah cerita, maka jalan cerita akan tampak realistis, cerita menjadi cerita kisah nyata yang terjadi, sehingga bahwa pembaca merasa bahwa ada cerita yang penuh dengan kebenaran dan pembaca dapat enggan mudah menyerap cerita yang disajikan oleh penulis. Tokoh atau karakter, latar, dan alur merupakan pilar terpenting yang saling berkaitan satu sama lain.

Jenis-jenis tokoh dalam cerita akan berkembang berdasarkan kepribadian yang diberikan oleh pengarang, jenis tokoh dalam penelitian ini akan difokuskan pada tokoh utama karena tokoh utama adalah tokoh yang berkaitan dengan keseluruhan cerita. meskipun mendominasi ceritan (Nurgiyantoro, 2013: 259). Tokoh ini akan mulai menceritakan berbagai tahapan cerita mulai dari awal, tengah hingga akhir, atau bersamaan dengan tahapan lain yang disebut alur

Peneliti menggunakan novel *Ingkar* karya Boy Candra sebagai bahan penelitian karena novel *Ingkar* memiliki banyak karakter yang berbeda dalam ceritanya, novel Boy Candra merupakan novelis berbakat dan terkenal khususnya di kalangan anak muda. Sebagian besar karyanya mengandung makna cinta dengan kata-kata yang menyentuh hati pembaca.

Novel *Ingkar* menceritakan kisah masa lalu seseorang gadis remaja bernama Livka. Livka adalah seorang gadis pelajar SMA yang paling gigih dalam menyenangkan orang tuanya dan sangat gigih ingin mencapai cita-cita setinggi-tingginya, Livka memiliki seorang kekasih bernama Agung. Agung adalah anak yang baik dan mendengarkan orang tuanya. Perkembangan novel dan masa-masa yang di lewati saat bersama dan tiba-tiba Agung mengingkari janji itu karena adanya seseorang yang lebih baik dari sebelumnya dan janji itu dapat mudah diingkari sehingga Livka sakit hati. Livka dalam novel ini adalah teman dari novelis Boy Candra. sejarah kelam percintaan Livka dimasa lalu menginspirasi Boy Candra untuk menerbitkan novel ini.

Novel ini telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti: Nilai Pendidikan Karakter Dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra (Anggraini, 2022), Konflik Batin Dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra (Nadia. 2022), Analisis Gaya Bahasa Dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra (Bikarista, 2021), sedangkan penelitian tentang fakta cerita terkait novel ini blm pernah diteliti, olehnya itu peneliti saat ini tertarik menganalisis novel ini berdasarkan fakta-fakta ceritanya.

Dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra tidak hanya catatan sebuah janji yang diingkar tetapi sebuah perasaan dan kepercayaan yang perlu dijaga dalam sebuah hubungan terkadang ada yang memberikan kepercayaan tetapi diingkar dan ada juga orang yang memberikan hati dengan tulus tetapi diabaikan.

Hal inilah yang mendorong penulis melakukan penelitian dengan judul fakta cerita dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode yang dijelaskan oleh Djajasudarma (2006: 17) merupakan penelitian yang dapat memberikan karakterisasi, karakterisasi dan deskripsi data melalui pemilihan data yang dilakukan pada tahap penelitian data setelah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data yang dikaji dideskripsikan sedemikian rupa, sehingga memperoleh gambaran yang utuh tentang fakta cerita dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra. penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena yang diperoleh berupa penggambaran fakta cerita yang terkandung dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data 1: Analisis Latar Tempat

“Mengapa rindu sesakit ini?” bisiknya lirih. Ternyata, kesendirian malah semakin menyiksa. Ia sengaja ke perpustakaan agar ia bisa memendam rindu. Karena setiap sudut di sekolah ini selalu mendatangkan agung di hadapannya. Namun, di perpustakaan pun, lelaki itu tetap saja membayangnya.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Livka sengaja ke perpustakaan agar menghapus bayangan Agung yang datang saat ia tak bisa bertemu dengan orang yang ia sayang. Setiap detik berlalu ia mencoba melawan getir yang terus bergetar di dadanya. Rindu yang menuntut ia untuk segera bertemu. Namun, ia hanya mampu merapal doa, memohon agar temu itu segera terjamu dihadapan mata agar luka dan rindu tak terus berkompromi untuk membuat matanya sendu.

Dari kutipan di atas menggambarkan latar perpustakaan sekolah sebagai latar tempat tokoh diceritakan. Kutipan tersebut menjelaskan keadaan penunjukkan latar tempat tidak hanya sebatas pengenalan terhadap lokasi atau tempat para tokoh yang secara langsung terlibat di dalamnya, tetapi juga mengajak pembaca dapat merasakan adanya kenyataan yang terdapat dalam cerita. Hal itu dilakukan dengan cara penyajian beberapa lokasi tempat sebagai pendukung penceritaan. Selain itu, keberadaan latar tempat ini sekaligus memperjelas keadaan pada situasi dimana tokoh itu diceritakan.

Data 2: Analisis Latar Sosial

“Pagi-pagi sekali, perempuan itu sudah bangun. Seperti biasa, setelah salat subuh, marni menyiapkan sarapan untuk anak-anaknya berangkat sekolah. Suaminya pagi-pagi sudah mengasah parang dan peralatan ke kebun mereka. Kebiasaan yang selalu terjadi setiap pagi di rumah mereka. Adik lelaki Livka adalah orang yang bangunnya paling telat. Meski bangun untuk salat subuh, ia tidur lagi. Tak seperti Livka, setelah bangun untuk salat, ia membaca buku pelajaran. Jika tak ada tugas, ia membantu ibunya di dapur menyiapkan sarapan untuk kerluarga mereka.”

Kutipan tersebut menjelaskan latar sosial yang berupa kebiasaan hidup dan cara pandang serta bersikap dimana kutipan diatas mengisahkan tentang kehidupan keluarga Alsyad. Marni

(Ibu Livka) yang sering bangun pagi-pagi sekali untuk solat subuh dan sering menyiapkan sarapan untuk anak-anaknya sebelum berangkat sekolah. Begitupun suaminya yang sering bangun pagi untuk mengasah parang dan peralatan ke kebun mereka. adik Livka adalah orang yang susah bangun pagi, meski bangun untuk salat subuh ia pun tidur lagi berbeda dengan Livka bangun salat subuh ia membaca buku dan membantu ibunya menyiapkan sarapan sebelum akhirnya memulai beraktifitas.

Dari kutipan di atas menggambarkan latar sosial adalah berupa cara pandang hidup sebagai latar sosial tokoh diceritakan. Penggunaan latar sosial. kutipan tersebut menggambarkan bagaimana kehidupan keluarga Arsyad yang sering bangun pagi-pagi sekali untuk solat subuh pada saat itu. Arsyad dan Marni selalu percaya kepada anaknya yaitu Livka bisa menjaga dirinya dengan baik dan Arsyad selalu menyalahkan dirinya atas kesederhanaan yang mereka miliki, kesederhaan itu membuat mereka tidak hidup selayaknya. Pendeskripsian tersebut dapat memberikan gambaran secara tidak langsung mengenai perasaan, dan karakteristik tokoh yang dibangun dan ditampilkan tokoh dalam penceritaan.

Data 3: Analisis Latar Waktu

“Pukul 10 malam, ia belum juga pulang. Agung sedang suntuk, ia tak mau menghabiskan waktu di rumah sendirian sepanjang hari. Hal itu hanya akan membuatnya lebih suntuk. Namun ia lupa waktu, seharusnya pukul 10 malam ia sudah di rumah. Karena sering kali kedua orang tuanya sudah keresahan jika agung belum pulang lewat dari pukul Sembilan malam.”

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa sekarang pukul 10 malam dan Agung belum juga pulang. agung adalah anak yang dimanja dan sangat diatur oleh ibu dan ayahnya, Agung merasa bosan. apa-apa yang harus ia lakukan selalu menjadi hal yang harus sepengetahuan kedua orangtuanya. kalau tidak, ia bisa saja mendapatkan ceramah panjang saat makan bersama.

Penggunaan latar dalam Novel *Ingkar* ini baik latar tempat, waktu dan sosial dimaksudkan untuk menginfirmasikan dan menjelaskan kepada pembaca. Kehadiran latar ini dapat membekas di benak pembaca sehingga pembaca dapat melihat gambaran peristiwa dengan jelas.

Data 4: Analisis Tokoh

a) Tokoh Protagonis

“Livka memang selalu berambisi untuk menjadi yang terbaik sejak dulu. Ia ingin membuat orangtuanya bangga, dan satu-satunya cara yang bisa dia lakukan adalah dengan menjadi yang terbaik di sekolah. Ia memilih ikut hampir semua lomba di sekolah meski tidak semua ia menangkan. Ia selalu berusaha menyibukkan diri. Bahkan, ia memaksa mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler sekaligus.”

Dari kutipan tersebut menggambarkan sosok Livka yang begitu berambisi untuk menjadi yang terbaik sejak dulu dan ingin memuat orangtuanya bangga. Kalimat tersebut merupakan usaha tokoh utama (Livka) untuk menggapai cita-citanya

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tipe bentuk kepribadian pada tokoh protagonis pelaku utama yang banyak diceritakan dalam novel yang diteliti oleh peneliti. Dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra tokoh Livka mempunyai karakter yang berambisi.

b) Tokoh Antagonis

“Fahmi yang baru kelas dua semakin tenar di sekolah itu meski bukan dalam hal prestasi. Ia menjadi sosok yang “ditakuti” junior dan teman seangkatannya, bahkan anak kelas tiga yang tak punya “pentolan”. Fahmi semakin nekad mengerjai siswa lain yang berani menentangnya sehingga orang tak berani macam-macam dengannya.”

Dari kutipan di atas Fahmi memiliki sosok anak yang paling nakal di sekolah, ia ditakuti junior, teman seangkatannya dan bahkan senior. Fahmi nekad mengerjai siswa-siswa yang lain karena merasa berkuasa di sekolah itu.. dan jika ada yang berani melawannya maka dia tidak akan membuatnya hidup dengan tenang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kepribadian pada tokoh antagonis yang penentang dan membuat konflik dalam novel yang diteliti oleh peneliti. Novel *Ingkar* karya Boy Candra dalam novel ini yang lebih dominan adalah sikap jaim dan kejam suka mengganggu teman-temannya bahkan seniornya. Dari karakter tersebut yang paling banyak data ditemukan

c) Tokoh Tirtagonis

“Kamu tidak bisa memaksa yang hitam untuk menjadi putih. Mulailah dari dirimu. Dan, harus kamu tahu, apa yang kamu paksakan hanya akan memental menghakimimu sendiri.” Ibunya duduk di sebelah Livka.”

Dari kutipan tersebut Marni memiliki karakter yang selalu menasehati anaknya jika anaknya ada masalah. terkadang apa yang menurut kita baik, belum tentu baik bagi orang lain. Dan tak semua yang baik menurut kita adalah hal baik untuk orang lain meski maksud kita baik, tapi beberapa orang tak butuh apa yang kita lakukan. Untuk membuat orang mengerti kita, haruslah kita yang berusaha memahami diri dia terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pendekatan struktural terhadap novel *Ingkar* karya Boy Candra, ide-ide pengarang diwakili melalui tokoh dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra disajikan secara langsung lewat penuturan tokoh protagonis, tokoh antagonis dan tokoh tirtagonis sehingga menggambarkan perilaku tokoh, karakteristik, dan jalan pikir. Latar yang ditampilkan merupakan latar tempat, sosial dan latar waktu. Latar tempat dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra yaitu perpustakaan sekolah. sedangkan untuk latar waktu yaitu malam, penggunaan waktu tertentu seperti waktu yang menunjukkan jam. Sedangkan untuk latar sosial menggambarkan kebiasaan hidup dan bersikap. akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan. Penelitain ini membahas tentang Fakta Cerita Dalam Novel *Ingkar* Karya Boy Candra

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dea. 2010. *Memahami Novel*. Bogor: Quadra
- Aditya, Fikri. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: CV Cahaya Agency.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hizair MA. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rampan. 2014. *Teknik Menulis Cerita Rakyat*. Bandung: Yrama Widjaya.
- Teeuw, A. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Staton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wellek, dan Warren, Austin. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wicaksono, Andri, M. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Grundhawaca.